

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN SAMPAH
ORGANIK DAN NON ORGANIK UNTUK MENJAGA KESEIMBANGAN
ALAM DAN MEMBANGUN KEHIDUPAN YANG LEBIH SEHAT**

Jordi Pangestu¹, Muhamad Faisal², Muhammad Touriqh³, Muhammad Yusuf⁴, M. Agung
Praseptya⁵

^{1,2,3}Teknik Industri UNPAM Tangerang Selatan

e-mail: 1jordypangestu@gmail.com, 2dorikajza09@gmail.com,

3myusufb2000@gmail.com, 4agungpraseptya49@gmail.com ⁵

Dafibudi66@gmail.com

Abstrak/Abstract

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa, Memberikan manfaat dan dukasi kepada masyarakat untuk mengolah sampah yang masih bisa dimanfaatkan seperti bot ol plastik bekas/sachet plastik untuk nantinya dapat dijadikan menjadi barang yang masih bernilai ekonomi. Program lingkungan ini berlangsung ditempat Kp.Ceger RT002 / RW 004 Ds. Sukadarma, Kec.Sukatani, Kab.Bekasi. Setiap manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Seiring dengan tumbuhnya sebuah kota, bertambah pula beban yang harus diterima kota tersebut. Salah satunya adalah beban akibat dari sampah yang diproduksi oleh masyarakat perkotaan secara kolektif. Untuk kota – kota besar, sampah akan memberikan dampak negatif yang sangat besar apabila penanganannya tidak dilakukan secara cermat dan serius yaitu mengakibatkan terjadinya perubahan keseimbangan lingkungan yang merugikan atau tidak diharapkan sehingga dapat lingkungan sekitar terutama masalah sampah. Masyarakat masih membakar sampah rumah tangga yang dihasilkan ataupun membuangnya sembarangan. Membakar sampah akan menghasilkan bahan – bahan kimia berbahaya. Maka dari itu tujuan dari sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kelestarian lingkungan dan pengetahuan tentang pengolahan sampah yang baik. Dalam menjaga kebersihan serta kesehatan lingkungan sekitar sangat penting dikarenakan rumah tangga dapat memisahkan sampah organik dan non organik.

Kata kunci Desa Sukadarma, Sampah Organik, Sampah Non Organik, Keseimbangan Alam, Pengelolaan lingkungan,

1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas masyarakat. Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Seiring dengan tumbuhnya sebuah kota, bertambah pula beban yang harus diterima kota tersebut. Salah satunya adalah beban akibat dari sampah yang diproduksi oleh masyarakat perkotaan secara kolektif. Untuk kota-kota besar, sampah akan memberikan berbagai dampak negatif yang sangat besar apabila penanganannya tidak dilakukan secara cermat dan serius yaitu mengakibatkan terjadinya perubahan keseimbangan lingkungan yang merugikan atau tidak diharapkan sehingga dapat mencemari lingkungan baik terhadap tanah, air dan udara.

Pengelolaan sampah secara efektif dan efisien harus dijalankan oleh semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah. Semua pihak ini bertanggungjawab terhadap penanganan sampah sehingga tidak lagi menimbulkan masalah Sampah dan pengelohannya kini menjadi masalah yang kian mendesak di kota-kota Indonesia. Penanganan dan pengendalian permasalahan persampahan di kota menjadi semakin kompleks dan rumit dengan semakin kompleksnya jenis maupun komposisi dari sampah sejalan dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk serta aktivitas penduduk kota. Masyarakat tidak mau berurusan terlalu dekat dengan sampah, padahal sudah dipastikan bahwa setiap hari mereka akan selalu menghasilkan sampah



Gambar 1. Penyuluhan sampah organik dan non organik

2. METODE PENGABDIAN

Tahap Persiapan Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:

- a. Survey awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi yaitu di sebuah kompleks perkampungan di Kampung Ceger
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- c. Penyusunan bahan/materi penyuluhan Pemanfaatan sampah Organik dan non Organik

Tahap Pelaksanaan Penelitian Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai pentingnya menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan pengolahan sampah organik dan anorganik.

Tahap Penyuluhan Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu :

- a. Metode Ceramah Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pengolahan sampah organik dan anorganik. Metode Tanya Jawab Metode Tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan

para peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pengolahan sampah organik dan anorganik.

- b. Metode Simulasi Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta yang menjelaskan tentang pengolahan sampah organik dan anorganik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah organik dan non organik merupakan dua jenis sampah yang bersal dari sumber berbeda sehingga keduanya memiliki cara pengelolaan yang juga berbeda. Sampah organik adalah jenis sampah yang mudah terurai, sedangkan sampah non organik sulit terurai bahkan ada berapa jenis yang membutuhkan waktu 500 tahun untuk terurai sepenuhnya. Misahkan dan mengelola sampah organik dan non organik perlu dilakukan. Hal ini juga dapat berpengaruh dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Dampak positif

- a. Menjadi lingkungan lebih sehat
- b. Dapat menjadikan kerajinan tangan dari sampah yang didaur ulang
- c. Dapat digunsksn sebagai bahan penelitian
- d. Dapat digunakan sebagai pembuat energi baru
- e. Membuka lapangan pekerja baru bagi lingkungan sekitar

Dampak negatif

- a. Gangguan kesehatan, timbulan sampah dapat menjadi pembiakan lalat yang dapat mendorong penularan infeksi
- b. Timbunan sampah dapat menimbulkan penyakit yang terkait dengan tikus,
- c. Menurunkan kualitas lingkungan,
- d. Menurunkan estetika lingkungan,
- e. Timbunan sampah yang bau, kotor dan berserakan akan menjadikan lingkungan tidak indah dipandang mata

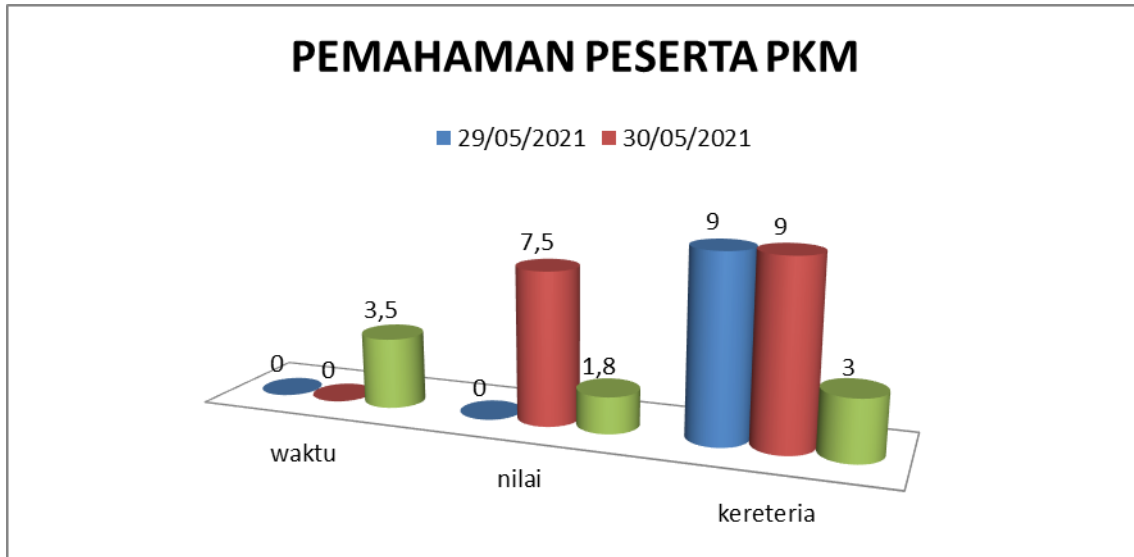
Pengelolaan sampah mandiri keberadaan sampah memang tidak bisa dihindari, tetapi bisa durangi dan dikendalikan. Dengan mengurangi 10 % sampah, kita bisa mengurangi sekitar 544 kg karbon dioksida. Dengan mendaur ulang setengan dari sampah rumah tangga, kita bisa mengurangi sekitar 1088 kg karbon dioksida pertahun.

Pemilahan dilakukan sejak dari rumah, yaitu dengan 3 kantong tempat sampah, setiap rumah tangga memisahkan sampah sesuai jenisnya seperti : plastik, kertas, dan kaca logam



Gambar 2. Penyerahan tempat pembuangan sampah organik dan non organik oleh ketua kelompok

tabel 1. Grafik tingkat pemahaman masyarakat Kp.Ceger RT002/RW004 Ds. Sukadarma, Kec. Sukatani, Kab. Bekasi



4. SIMPULAN

Sampah adalah masalah umum yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Ds. Sukadarma, Kec. Sukatani. Tidak adanya penanganan yang tepat mengenai sampah menyebabkan penurunan dalam melestarikan lingkungan. Sampah merupakan sisa atau abrang buangan yang sudah tidak digunakan. Sampah terbagi menjadi dua yaitu sampah organik yang dapat mengalami pembusukan atau pelapukan dimana sampah ini dapat berguna sebagai pupuk alami apabila ditangani dengan baik, setelah itu ada juga sampah non organik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk di urai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hinga ratusan tahun) untuk dapat di uraikan. Dengan mengetahui jenis-jenis dari sampah organik dan non organik ini masyarakat dapat memilah-milah sampah tersebut, khususnya sampah non organik seperti bungkus-bungkus plastic yang dapat dijadikan kerajinan tangan seperti tas atau dompet. Pengadaan tempat sampah juga membantu masyarakat Ds. Sukadarma, Kec. Sukatani dalam memilah sampah-sampah yang akan dibuang oleh masyarakat ini. Dengan adanya program pelatihan ini, diharapkan keadaan lingkungan akan semakin baik dan ramah lingkungan. Masyarakat juga mengerti dalam menangani sampah yang akan dibuang

5. SARAN

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, sebaiknya masyarakat lebih paham akan pentingnya membedakan sampah organik dan sampah non organik dalam limbah rumah tangga, dapat mengelola sampah dan memisahkan antara sampah organik dan non organik dengan baik dan benar. Masyarakat diharapkan juga peduli akan lingkungannya dengan cara mengubah sampah organik menjadi kompos dan mengolah sampah non organik menjadi kerajinan tangan, sehingga membuka lapangan kerja baru bagi warga sekitar

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya maka laporan PKM yang berjudul Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah Organik dan non-organik untuk menjaga keseimbangan alam dan membangun kehidupan yang lebih sehat. Di Desa Sukadarma kec. Sukatani kab. Bekasi ini dapat di selesaikan dengan baik ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi tingginya penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyatmo, Kus. 2007. *Pencemaran Lingkungan dan Penanganannya*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama
- Aboejoewono, A., *Pengelolaan Sampah Menuju ke Sanitasi Lingkungan dan Permasalahannya*, Jakarta: Wilayah DKI Jakarta Sebagai Suatu Kasus, 1985.
- Anonim. 1994. *Tata Cara Pemilihan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah*. SNI 033241- 1994
- Rizal, M. 2011. *Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan* (Studi kasus pada Kelurahan Boya Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala). Jurnal SMARTek. Vol. 9 No 2, 155-172
- Slamet, J, S. 2004. *“Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta”. Gajah Mada University Press
- Widyatmoko, H dan Sintorini. 2001. *Menghindari, Mengolah dan Menyingkirkan Sampah*. PT. Dinastindo Adiperkasa Internasional. Jakarta
- Manik, K.E.S, 2003. *“Pengelolaan Lingkungan Hidup”*. Djambatan. Jakarta

Yones, Indra, "*Kajian Pengelolaan Sampah di Kota Ranai Ibu Kota Kabupaten Natuna Propinsi Kepulauan Riau*", Tesis Mahasiswa UNDIP 2007, dalam http://eprints.undip.ac.id/17798/1/Indra_Yones.pdf

Subekti, Sri. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat Pendahuluan*, Available at: <http://www.scribd.com/doc/19229978/tulisan-bektihadini> Diakses 17 Maret 2014.

Widiyanta, Ari. *sikap terhadap lingkungan alam* <http://library.usu.ac.id/download/fk/psiko-ari.pdf>.diakses 23 September 2013